

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa metode *cross-sectional* adalah salah satu jenis desain penelitian observasional di mana data dikumpulkan hanya pada satu titik waktu tertentu. Dalam penelitian *cross-sectional*, peneliti mengamati variabel-variabel yang ada pada suatu populasi atau sampel pada saat yang bersamaan, tanpa melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi pada periode sebelumnya atau setelahnya. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien dengan spinal anestesi.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini terdiri dari pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room* di RSI Aisyiyah Kota Malang. Perkiraan populasi selama 1 bulan (pada bulan Desember 2024) sejumlah 134 pasien.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi, yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Ukuran populasi

e: Persentase kesalahan pengambilan sampel 0,1 atau 10%

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,01)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34}$$

$$n = 57$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel yang digunakan adalah 57 yang diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.3.1 Waktu Penelitian**

Waktu pengumpulan data penelitian selama 1 bulan mulai dari 24 Februari - 22 Maret 2025

#### **3.3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *recovery room* RSI Aisyiyah, Kota Malang.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang dirancang atau ditentukan oleh peneliti untuk dikaji, guna memperoleh informasi terkait hal tersebut, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

#### **3.4.1 Variabel Bebas (*Independen*)**

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status fisik *ASA*, jenis obat anestesi dan durasi operasi.

### 3.4.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel *independen* (bebas) (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Analisis Faktor yang Mempengaruhi Waktu Pencapaian *Bromage score* pada Pasien *Post Operasi* dengan Spinal Anestesi di *Recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	(Dependen) Waktu pencapaian <i>Bromage score</i>	Waktu pencapaian <i>Bromage score</i> merupakan waktu pemulihan setelah anestesi spinal, yang menjadi indikator keberhasilan pemulihan <i>Bromage score</i> ditandai dengan kembalinya kemampuan gerakan pada tungkai dan lutut yang diukur dalam satuan menit.	Waktu pencapaian <i>Bromage score</i> dipantau dari penilaian <i>Bromage score</i> : Skor 3: Tidak dapat menggerakkan kaki dan lutut Skor 2: Hanya dapat menggerakkan kaki, tetapi tidak dapat memfleksikan lutut Skor 1: Dapat menggerakkan lutut, tetapi terbatas Skor 0: Dapat melakukan fleksi penuh lutut dan kaki	1. Lembar observasi <i>Bromage score</i> 2. <i>Stopwatch</i>	Interval	Waktu dalam satuan menit
1.	(Independen) Usia	Usia merupakan rentang waktu sejak kelahiran seseorang yang dapat	Usia 25 – 65 tahun	Kuesioner	Rasio	Dalam satuan tahun

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
		diukur berdasarkan tingkat perkembangan anatomis dan fisiologis individu normal.				
2.	(Independen) Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara pria dan wanita.	Laki-laki Perempuan	Kuesioner	Nominal	Jenis kelamin 1 = Laki-laki 2 = Perempuan
3.	(Independen) Status fisik <i>American Society of Anesthesiologist (ASA)</i>	Status fisik <i>ASA</i> merupakan sistem klasifikasi yang digunakan untuk menilai kondisi kesehatan pasien sebelum menjalani prosedur bedah atau anestesi.	Status fisik dinyatakan dalam status <i>ASA (American Society of Anesthesiologist)</i>	Kuesioner	Ordinal	1. <i>ASA</i> I 2. <i>ASA</i> II 3. <i>ASA</i> III
4.	Jenis Obat Anestesi	Jenis obat anestesi merujuk pada jenis dan kategori obat yang digunakan untuk menginduksi anestesi pada pasien, khususnya dalam prosedur spinal anestesi.	Jenis obat anestesi akan dicatat berdasarkan jenis obat yang digunakan oleh pasien dalam prosedur spinal anestesi, yang tercatat dalam rekam medis atau dokumentasi rumah sakit.	Kuesioner	Nominal	1. Bupivakain 2. Ropivakain

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
5.	Durasi Operasi	Durasi operasi adalah waktu yang diukur mulai dari saat prosedur bedah dimulai (misalnya, ketika sayatan pertama dibuat) hingga prosedur bedah selesai (misalnya, ketika luka dijahit dan pasien siap untuk dipindahkan ke ruang pemulihan) dan dinyatakan dalam satuan menit.	Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur durasi operasi, yang dihitung sejak sayatan pertama dibuat hingga prosedur pembedahan selesai atau luka jahitan operasi ditutup dengan kasa. Pengukuran ini dilakukan dalam satuan menit.	Lembar observasi	Rasio	Angka dalam satuan menit

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel guna menentukan sampel yang akan diambil (Sugiyono, 2010). Teknik sampling yang digunakan yaitu Teknik *purposive sampling* dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan.

#### 3.6.1 Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang menjalani operasi dengan spinal anestesi
- b. Pasien dengan Status fisik *ASA* I, II dan III (*ASA* I: Pasien sehat, tidak merokok, tidak minum alcohol, tidak memiliki penyakit kronis, *ASA* II: Pasien dengan penyakit sistemik ringan yang tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. Contoh HT terkontrol, Riwayat asma, DM terkontrol, obesitas ringan dan kehamilan tanpa komplikasi), *ASA* III: Pasien dengan penyakit sistemik berat yang membatasi aktivitas tapi tidak mengancam jiwa langsung. Contoh, DM dan HT dengan komplikasi ringan, penyakit jantung stabil, obesitas > 35.
- c. Pasien dengan usia 25 - 65 tahun
- d. Pasien yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, dengan persetujuan tertulis (*informed consent*)

#### 3.6.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan gangguan neurologis atau masalah motorik sebelumnya

- b. Pasien dengan operasi fraktur pada kedua ekstremitas bawah
- c. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi atau berpartisipasi dalam penilaian *Bromage score*

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur fenomena yang terjadi di lingkungan alam maupun sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2007). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan kuesioner.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pencapaian *Bromage score*

No.	Variabel Independen	Indikator	Jumlah Item	No. Soal
1.	Usia	-	-	Data demografi
2.	Jenis kelamin	-	-	Data demografi
3.	Status fisik <i>ASA</i>	<i>ASA I</i> <i>ASA II</i> <i>ASA III</i>	3 Item	1, 2,3

Tabel 3. 3 Kisi-kisi lembar observasi

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Soal
1.	(Independen) Jenis Obat Anestesi	Bupivakain Ropivakain	2 Item	4,5

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Soal
2.	(Independen) Durasi operasi	1. Operasi dimulai 2. Operasi selesai	2 Item	6,7
3.	(Dependen) Waktu pencapaian <i>Bromage score</i>	Skor 3: Tidak dapat menggerakkan kaki dan lutut Skor 2: Hanya dapat menggerakkan kaki, tetapi tidak dapat memfleksikan lutut Skor 1: Dapat menggerakkan lutut, tetapi terbatas Skor 0: Dapat melakukan fleksi penuh lutut dan kaki	4 Item	8,9,10,11

Peneliti melakukan observasi saat dilakukan pembedahan dan dipindahkan ke *Recovery room* pada menit 0, 5, 10, 15, 20, 25, 30, 45, 60, 90, dan 120 dengan menggunakan instrumen kategori penilaian *Bromage score*. Setelah semua data tercatat, analisis waktu pencapaian dari *Bromage score* 2 hingga mencapai *Bromage score* 0.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan.

#### 3.8.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan pengajuan surat ijin penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

2. Surat pengantar kegiatan penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang diserahkan kepada pihak RSI Aisyiyah Malang.
3. Pihak RSI Aisyiyah Malang memberikan jawaban dengan memberikan surat pernyataan ACC penelitian
4. Mengajukan permohonan kelayakan etik penelitian ke KEPK Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti dan pihak RSI Aisyiyah Malang diwakili oleh bagian koordinator pendidikan memberikan informasi dan surat izin pengambilan data
2. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi sebagai sampel penelitian pada 1-2 hari sebelum pelaksanaan operasi
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan, manfaat dan kerahasiaan, selanjutnya meminta responden memberikan persetujuan setelah penjelasan (PSP) dengan menyerahkan lembar *informed consent*
4. Dari 57 responden semuanya (100%) setuju terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *informed consent*
5. Peneliti mengidentifikasi status fisik *ASA* sebelum masuk ke ruang operasi atau saat di ruang *pre* medikasi
6. Peneliti mencatat jenis obat anestesi yang digunakan

7. Peneliti melakukan observasi terhadap durasi operasi yang dilakukan oleh tim operator kamar operasi dari sayatan pertama sampai pembedahan selesai dan luka jahitan ditutup
8. Setelah responden menjalani prosedur operasi, dilakukan pengukuran *Bromage score* secara bertahap
  - a. Jika tidak dapat menggerakkan kaki dan lutut maka *Bromage score* 3
  - b. Jika hanya dapat menggerakkan kaki tetapi tidak dapat memfleksikan lutut maka *Bromage score* 2
  - c. Jika dapat menggerakkan lutut tetapi terbatas maka *Bromage score* 1
  - d. Jika dapat melakukan fleksi penuh lutut dan kaki maka *Bromage score* 0

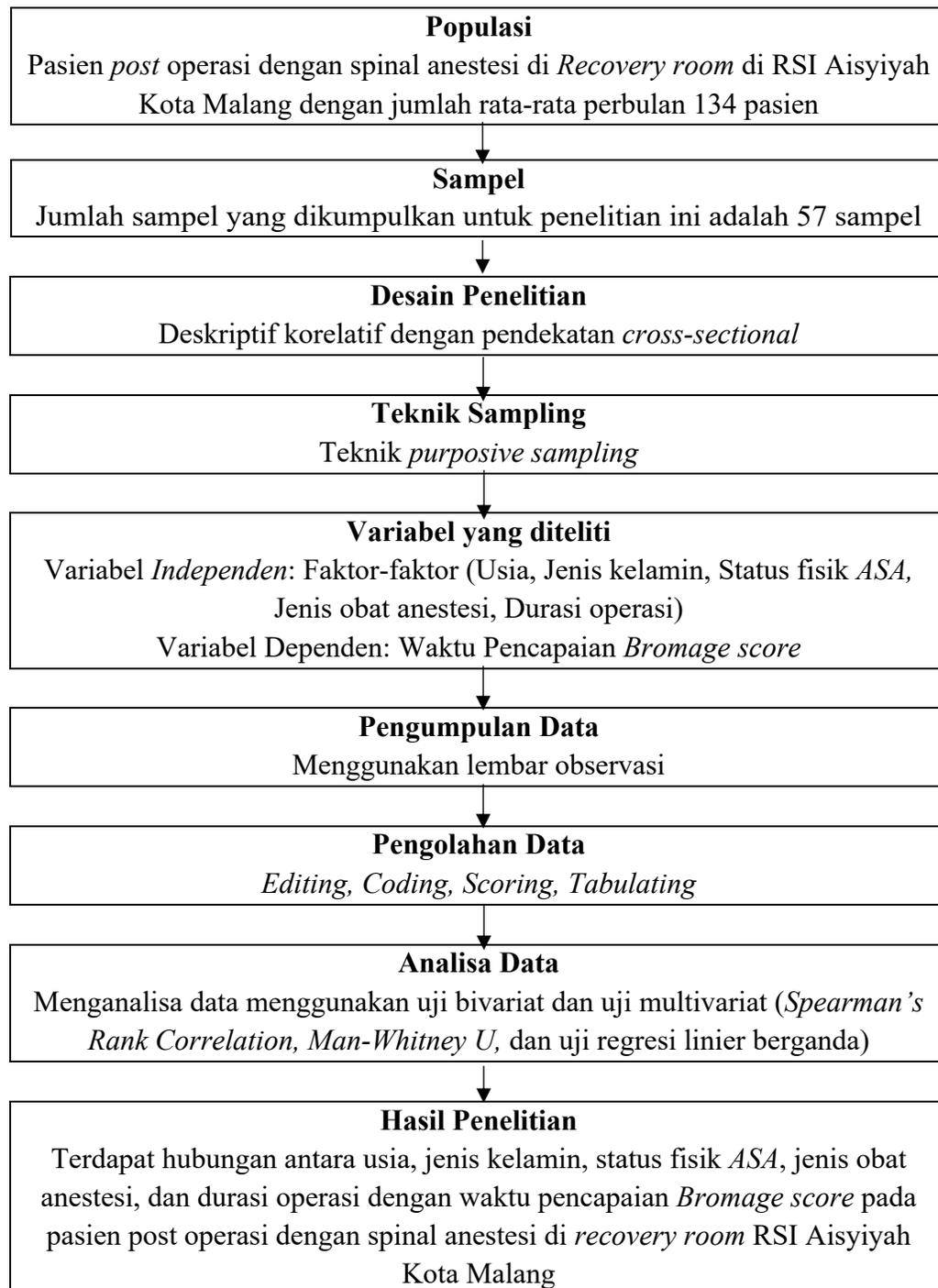
Mencatat hasil pengukuran dalam lembar observasi

### **3.8.3 Tahap Penyusunan**

1. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner dan lembar observasi
2. Melakukan pengolah data dengan *coding* dan tabulasi data, kemudian menganalisis data melalui *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.
3. Peneliti melakukan penyusunan laporan.

### 3.9 Kerangka Operasional

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian



### 3.10 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan proses pengolahan data secara manual dengan metode sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti memeriksa data yang diperoleh dari responden dengan memastikan keakuratan kode responden dan memverifikasi kelengkapan jawaban pada pernyataan yang telah diisi, tanpa melakukan perubahan terhadap hasil yang sudah ada sebelumnya.

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan untuk mengubah bentuk huruf menjadi data angka atau bilangan. Kode yang digunakan dari beberapa variabel sebagai berikut:

##### 1) Nama

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Dan seterusnya

##### 2) Usia

Dalam satuan tahun

##### 3) Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

4) Status Fisik *ASA*

*ASA* I : 1

*ASA* II : 2

*ASA* III : 3

## 5) Jenis obat anestesi

Bupivakaine : 1

Ropivakaine : 2

## 6) Durasi Operasi

Skor dalam satuan menit

7) Waktu Pencapaian *Bromage score*

Skor dalam satuan menit

3. *Scoring*

*Scoring* digunakan untuk menilai kondisi pasien berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Misalnya, dalam anestesiologi *Bromage score* digunakan untuk menilai tingkat blok motorik pada pasien yang menjalani spinal anestesi, dengan skor 3-0 untuk menggambarkan seberapa banyak pasien dapat menggerakkan anggota tubuhnya.

4. *Tabulating*

*Tabulating* dalam penelitian merujuk pada proses pengorganisasian data dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis, interpretasi, dan presentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori atau variabel yang relevan dan menyusunnya dalam format tabel yang jelas dan terstruktur.

## 5. *Entry Data*

Proses pengolahan data dilakukan agar data yang dimasukkan dapat disajikan menggunakan komputer. Peneliti menginput data dan informasi responden berdasarkan kode yang telah ditetapkan, kemudian mengolahnya ke dalam komputer dengan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

### **3.11 Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisis data adalah proses terstruktur dalam memproses data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami potensi hasil yang dapat diperoleh.

#### **3.11.1 Analisa Univariat**

Analisis univariat adalah metode yang digunakan untuk memberikan penjelasan mendetail mengenai setiap variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian, melibatkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan deviasi standar dengan memperhatikan distribusi frekuensi dari data yang ada (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi melalui tabel untuk setiap variabel yang diteliti. Tujuan dari uji statistik deskriptif ini adalah untuk menentukan jumlah dan presentase dari variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ini distribusi frekuensi dan presentase digunakan untuk variabel kategorik seperti jenis kelamin, status fisik *ASA*, dan jenis obat anestesi, sedangkan nilai rata-rata dan standar deviasi untuk

variabel numerik seperti usia dan durasi operasi. Berikut interpretasi dari data distribusi frekuensi menurut (Arikunto, 2013):

Tabel 3. 4 Tabel Interpretasi Hasil Distribusi Frekuensi.

No.	Interpretasi Hasil	Presentase
1.	Tidak satupun	0%
2.	Sebagian kecil	1 - 25%
3.	Hampir setengahnya	26 - 49%
4.	Setengahnya	50%
5.	Sebagian besar	51 - 75%
6.	Hampir seluruhnya	76 - 99%
7.	Seluruhnya	100%

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode analisis data yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel dan variabel *dependen* (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room*. Uji analisis bivariat diawali dengan uji normalitas dengan responden  $> 50$  maka menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas didapatkan nilai *P-value* 0.001 ( $<0,05$ ) artinya waktu pencapaian *Bromage score* bersifat tidak normal. Oleh karena jenis data untuk variabel faktor yang diuji berbeda-beda maka skema analisis bivariat yang dilakukan adalah seperti tabel 3.5

Tabel 3. 5 Uji Statistik Analisis Bivariat Faktor yang Mempengaruhi Waktu Pencapaian *Bromage score* pada Pasien *Post Operasi* Dengan Spinal Anestesi di *Recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang

Variabel independent (X)	Variabel dependen (Y)	Uji Bivariat
Faktor Usia (Rasio)	Waktu Pencapaian <i>Bromage score</i> (Interval)	<i>Spearman's Rank Correlation</i>
Faktor Jenis Kelamin (Nominal)	Waktu Pencapaian <i>Bromage score</i> (Interval)	<i>Mann-Whitney U</i>
Faktor Status Fisik ASA (Ordinal)	Waktu Pencapaian <i>Bromage score</i> (Interval)	<i>Spearman's Rank Correlation</i>
Faktor Jenis Obat Anestesi (Nominal)	Waktu Pencapaian <i>Bromage score</i> (Interval)	<i>Mann-Whitney U</i>
Faktor Durasi Operasi (Rasio)	Waktu Pencapaian <i>Bromage score</i> (Interval)	<i>Spearman's Rank Correlation</i>

Hasil uji yang menyatakan hubungan data numerik ada 2 untuk ini maka faktor usia dan durasi operasi (rasio,interval) diuji menggunakan *Spearman's Rank Correlation*, data kategorik ada 3 maka faktor status fisik ASA (ordinal, interval) diuji menggunakan *Spearman's Rank Correlation* dan faktor jenis kelamin, jenis obat anestesi (nominal,interval) diuji menggunakan *Mann-Whitney U*.

Hasil uji *Spearman's Rank Correlation* signifikan maka  $P\text{-value} < \alpha = 0,05$  yang berarti terdapat hubungan dengan sampel yang diteliti sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Arah positif berarti semakin besar/tinggi faktor usia,

status fisik *ASA*, dan durasi operasi maka semakin besar/tinggi waktu pencapaian *Bromage Score*. Arah negatif berarti faktor usia, status fisik *ASA* dan durasi operasi berbanding terbalik dengan waktu pencapaian *Bromage Score*. Hasil *Mann-Whitney U* signifikan maka  $P\text{-value} < \alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok jenis kelamin dan jenis obat anestesi dengan waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room*.

Untuk melihat kekuatan hubungan pada koefisien korelasi *Spearman's Rank*:

- 1) Nilai koefisien korelasi 0,00 - 0,25 : Hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi 0,26 – 0,50 : Hubungan cukup
- 3) Nilai koefisien korelasi 0,51- 0,75 : Hubungan kuat
- 4) Nilai koefisien korelasi 0,76 – 0,99 : Hubungan sangat kuat
- 5) Nilai koefisien korelasi 1,00 : Hubungan sempurna

(Sugiyono, 2017)

### 3.11.3 Analisis Multivariat

Analisa multivariat adalah metode statistik yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menerapkan teknik analisis ini, kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya secara bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis penelitian dan menganalisis faktor secara

bersama-sama untuk melihat hubungan yang paling dominan antara faktor usia, jenis kelamin, status fisik *ASA*, jenis obat anestesi dan durasi operasi dengan waktu pencapaian *Bromage score*. Karena data numerik tidak normal maka sebelum diuji menggunakan regresi linier berganda data ditransformasi terlebih dahulu, kemudian hasil transformasi digunakan sebagai variabel dependen. Hasil uji normalitas residual didapatkan nilai *P-value* 0,097 ( $>0,05$ ) maka data sudah bisa diuji menggunakan regresi linier berganda.

#### **3.11.4 Penyajian Data**

Data statistik disajikan dalam format yang mudah diakses dan dimengerti. Tujuannya adalah agar hasil analisis dapat dipahami dengan jelas dan dijadikan sebagai kesimpulan dari data yang telah dianalisis (Nursalam, 2017). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi yang bertujuan untuk mempermudah interpretasi data, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan data dalam bentuk kalimat sebagai uraian dari hasil yang telah diklasifikasikan dan ditabulasikan.

#### **3.12 Etika Penelitian**

##### *1. Ethical Clearance*

Penelitian ini menggunakan subjek manusia yang harus melalui uji kelayakan etik. Uji kelayakan etik diajukan kepada Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dinyatakan layak etik

berdasarkan surat keputusan ketua komite nomor DP.04.03/F.XXI.30/00233/2025 pada tanggal 30 April 2025.

2. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*respect for persons*)

Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian kepada responden dan meminta izin keikutsertaan dalam penelitian. Responden semuanya (100%) setuju dan telah menandatangani *informed consent*.

3. Berbuat Baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti memastikan kepada responden bahwa manfaat dari hasil penelitian ini lebih besar dibandingkan resiko yang mungkin timbul. Manfaatnya adalah diketahuinya waktu capaian *Bromage score* dan responden dapat melakukan aktifitas kembali. Prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*) dalam penelitian ini bersifat observasional dan tidak melibatkan intervensi langsung, sehingga tidak membuat pasien melakukan tindakan invasif dan peneliti telah memperoleh izin dari pihak rumah sakit.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memastikan kepada responden bahwa informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya. Identitas responden dalam penelitian ini menggunakan inisial atau penggantian identitas, dan data yang terkumpul hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian, tanpa disebarluaskan kecuali untuk kebutuhan pengembangan melalui publikasi ilmiah.

#### 5. Keadilan (*Justice*)

Responden memiliki hak untuk diperlakukan secara adil selama penelitian dan tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila membutuhkan informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.